

Motif dan Kendala Mahasiswa FISH UNJ dalam Mengunggah Konten Akademik di Instagram

Herisa Sintia¹, Budiaman², Abdul Haris Fatgehipon³

^{1,2,3} Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Jakarta
e-mail: herisasintia02@gmail.com¹, budiaman.fishunj@gmail.com²,
ah-fatgehipon@unj.ac.id³

Abstrak

Instagram tidak hanya digunakan sebagai media hiburan dan komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengunggah berbagai konten akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif dan kendala mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas 10 mahasiswa FISH UNJ yang aktif menggunakan Instagram dan pernah mengunggah konten akademik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif mahasiswa dalam mengunggah konten akademik terdiri atas motif kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan hiburan, dengan motif kognitif sebagai motif yang paling dominan. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa meliputi keterbatasan waktu, kesulitan menjaga konsistensi unggahan, kesulitan mengemas materi akademik menjadi konten yang menarik, kekhawatiran terhadap penilaian orang lain, validasi informasi, dan kesulitan menemukan ide konten. Penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram dimanfaatkan mahasiswa tidak hanya sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai sarana berbagi informasi, membangun identitas diri, dan memperluas interaksi sosial di lingkungan digital.

Kata Kunci: Instagram, Konten Akademik, Mahasiswa, Motif, Kendala.

Abstract

Instagram is not only used as a medium for entertainment and communication but is also utilized by students to share various academic content. This study aims to analyze the motives and obstacles of students of the Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ), in uploading academic content on Instagram. This study employed a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects consisted of ten FISH UNJ students who actively use Instagram and have uploaded academic content. Data were collected through observation, semi-structured interviews, documentation, and literature

studies, and then analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the students' motives for uploading academic content consist of cognitive, affective, personal integrative, social integrative, and entertainment motives, with cognitive motives being the most dominant. The obstacles encountered include time constraints, difficulties in maintaining posting consistency, difficulties in packaging academic materials into attractive content, concerns about others' judgments, information validation, and difficulties in generating content ideas. The findings show that Instagram is utilized by students not only as a medium of communication and entertainment but also as a platform for sharing information, building self-identity, and expanding social interactions in the digital environment.

Keywords: *Instagram, Academic Content, Students, Motives, Obstacles.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi cara individu berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga mengubah cara masyarakat memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran internet sebagai bagian dari *new media* memungkinkan individu untuk terhubung dan berinteraksi secara lebih luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Salah satu bentuk *new media* yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi tersebut adalah media sosial yang saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media berbagi informasi dan ekspresi diri (Kaplan & Haenlein, 2010).

Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi muda, adalah Instagram. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video, menuliskan *caption*, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui berbagai fitur yang tersedia. Di kalangan mahasiswa, Instagram bahkan dimanfaatkan untuk memperoleh, membagikan, dan menyebarkan berbagai informasi, termasuk informasi yang berkaitan dengan aktivitas akademik (Kartini et al., 2023). Oleh karena itu, Instagram dinilai sebagai salah satu media yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Sawaki & Wahyuni, 2025). Berdasarkan data NapoleonCat (2026), jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai sekitar 121,5 juta pengguna atau sekitar 42,5% dari total populasi. Kelompok usia 18–34 tahun menjadi pengguna terbesar dan didominasi oleh kalangan muda, termasuk mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi muda dan berperan dalam membentuk pola komunikasi serta interaksi sosial di era digital. Selain itu, media sosial juga telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai pengguna aktif teknologi digital (Safrin et al., 2020).

Fenomena pemanfaatan Instagram dalam aktivitas akademik dapat dilihat dari semakin banyaknya mahasiswa yang mengunggah konten akademik pada akun media sosial mereka. Konten akademik merupakan berbagai bentuk informasi yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat yang

dikemas dan disebarluaskan melalui media digital (Pratiwi & Janu, 2018). Konten tersebut tidak hanya berupa rangkuman materi perkuliahan, tetapi juga dokumentasi seminar, presentasi tugas, kegiatan organisasi, penelitian, Kuliah Kerja Lapangan (KKL), seminar proposal, sidang skripsi, serta berbagai konten edukatif lainnya. Melalui Instagram, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai produsen informasi yang turut berkontribusi dalam penyebaran pengetahuan di ruang publik digital.

Di balik aktivitas mengunggah konten akademik tersebut, terdapat berbagai motif yang melatarbelakangi mahasiswa dalam menggunakan Instagram. Dalam perspektif *Uses and Gratifications*, individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan informasi, kebutuhan afektif, integrasi personal, integrasi sosial, maupun hiburan (Basuni & Rahmah, 2018). Selain memiliki motif yang beragam, mahasiswa juga menghadapi berbagai kendala dalam proses mengunggah konten akademik, seperti keterbatasan waktu, kesulitan menjaga konsistensi unggahan, kesulitan mengemas materi akademik menjadi konten yang menarik, serta kesulitan menemukan ide konten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mengunggah konten akademik di Instagram merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Penelitian mengenai penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran atau motif penggunaan media sosial secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji motif dan kendala mahasiswa dalam mengunggah konten akademik di Instagram masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menjawab bagaimana motif mahasiswa FISH UNJ dalam mengunggah konten akademik di Instagram dan apa saja kendala yang mereka hadapi dalam proses mengunggah konten akademik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif dan kendala mahasiswa FISH UNJ dalam mengunggah konten akademik di Instagram.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena sosial berdasarkan pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap suatu peristiwa (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) pada bulan Februari sampai Juni 2025.

Subjek penelitian terdiri atas 10 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif FISH UNJ, aktif menggunakan Instagram, dan pernah mengunggah konten akademik di akun Instagramnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena unggahan konten akademik mahasiswa di

Instagram. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai motif dan kendala yang dialami mahasiswa dalam mengunggah konten akademik. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa tangkapan layar unggahan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan studi kepustakaan dilakukan melalui berbagai buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motif Mahasiswa FISH UNJ dalam Mengunggah Konten Akademik di Instagram

Tabel 1. Kategorisasi Motif

No	Informan	Kognitif	Afektif	Integrasi Personal	Integrasi Sosial	Hiburan
1	Nakeisha	✓	✓	✓	✓	○
2	Riva	✓	✓	✓	✓	-
3	Khilda	✓	✓	✓	✓	✓
4	Dzaky	✓	✓	✓	✓	-
5	Priyo	✓	○	✓	✓	-
6	Hana	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fathur	✓	✓	✓	✓	-
8	Fadia	✓	✓	✓	✓	-
9	Maudy	✓	✓	✓	✓	○
10	Fitria	✓	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap 10 informan, peneliti melakukan proses reduksi data, pengodean (*coding*), dan kategorisasi terhadap jawaban informan untuk mengidentifikasi motif yang melatarbelakangi mahasiswa FISH UNJ dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Kategorisasi motif mengacu pada teori *Uses and Gratifications* yang terdiri atas motif kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan hiburan (Basuni & Rahmah, 2018). Berdasarkan Tabel 1, seluruh informan menunjukkan adanya motif kognitif, integrasi personal, dan integrasi sosial. Selain itu, sembilan informan memiliki motif afektif dan empat informan menunjukkan adanya motif hiburan.

1. Motif Kognitif

Motif kognitif menjadi motif yang paling dominan ditemukan dalam penelitian ini. Seluruh informan mengungkapkan bahwa mereka mengunggah konten akademik di

Instagram karena ingin berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan kepada pengguna lain. Melalui unggahan tersebut, mahasiswa berharap informasi yang dibagikan dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa lainnya dalam menjalani kegiatan akademik.

Temuan ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya dipandang sebagai media hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana berbagi pengetahuan dan penyebaran informasi akademik di lingkungan digital. Berbagai bentuk konten, seperti dokumentasi seminar, kegiatan organisasi, tugas perkuliahan, maupun prestasi akademik, menjadi media bagi mahasiswa untuk menyebarkan informasi yang dianggap penting dan bermanfaat. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mahasiswa untuk memperoleh dan menyebarkan informasi kepada orang lain melalui media sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Uses and Gratifications* yang menyatakan bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi dan memperoleh pengetahuan (Basuni & Rahmah, 2018). Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pattiselanno et al. (2023) yang menjelaskan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana berbagi informasi dan pengetahuan akademik serta mendukung proses pembelajaran di era digital.

2. Motif Afektif

Sebagian besar informan menunjukkan adanya motif afektif dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Mahasiswa mengaku merasakan kepuasan emosional, rasa bangga, dan perasaan senang ketika dapat membagikan pencapaian maupun aktivitas akademik yang telah dilakukan, seperti seminar, presentasi, perlombaan, dan kegiatan akademik lainnya.

Perasaan bangga tersebut muncul karena unggahan yang dibuat menjadi bentuk apresiasi terhadap usaha dan proses yang telah dijalani selama perkuliahan. Bagi sebagian mahasiswa, mengunggah konten akademik merupakan cara untuk mengabadikan momen penting sekaligus menjadi bentuk penghargaan terhadap pencapaian diri sendiri. Selain itu, respons positif berupa komentar, *likes*, dan dukungan dari pengguna lain juga memberikan kepuasan emosional yang mendorong mahasiswa untuk terus membagikan aktivitas akademiknya.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Nasution et al. (2022) yang menjelaskan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan kepuasan emosional melalui respons dan apresiasi yang diberikan oleh pengguna lain. Dengan demikian, aktivitas mengunggah konten akademik tidak hanya didasarkan pada kebutuhan berbagi informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kebutuhan emosional dan perasaan positif yang diperoleh dari interaksi di media sosial.

3. Motif Integrasi Personal

Seluruh informan menunjukkan adanya motif integrasi personal dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Mahasiswa memanfaatkan Instagram sebagai ruang untuk menunjukkan identitas diri sebagai individu yang aktif, produktif, dan memiliki keterlibatan dalam berbagai aktivitas akademik.

Bagi sebagian mahasiswa, unggahan konten akademik juga menjadi bentuk dokumentasi perjalanan akademik yang telah mereka lalui selama masa perkuliahan. Melalui unggahan tersebut, mahasiswa berupaya membangun citra diri yang positif dan menunjukkan kompetensi yang dimiliki kepada lingkungan sekitarnya. Konten akademik yang diunggah tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi pribadi, tetapi juga menjadi representasi diri di ruang digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk berbagi informasi, tetapi juga menjadi sarana aktualisasi diri dan pembentukan identitas individu di ruang digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Basuni dan Rahmah (2018) yang menyatakan bahwa media sosial dapat menjadi sarana pembentukan identitas dan peningkatan kepercayaan diri. Selain itu, penggunaan Instagram sebagai media representasi diri menunjukkan bahwa mahasiswa secara sadar mengelola citra yang ingin ditampilkan kepada pengguna lain.

4. Motif Integrasi Sosial

Seluruh informan juga menunjukkan adanya motif integrasi sosial. Mahasiswa mengunggah konten akademik di Instagram untuk menjalin dan memperluas interaksi dengan pengguna lain, baik dengan teman, dosen, maupun mahasiswa dari perguruan tinggi lain.

Melalui unggahan tersebut, mahasiswa dapat bertukar informasi, memperoleh tanggapan, serta membangun komunikasi yang lebih luas di lingkungan digital. Konten akademik yang diunggah juga sering kali menjadi sarana untuk memulai diskusi, berbagi pengalaman, dan mempererat hubungan dengan individu yang memiliki minat akademik yang sama.

Temuan ini menunjukkan bahwa Instagram berperan sebagai media yang dapat memfasilitasi interaksi sosial dan memperluas jaringan pertemanan maupun relasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Uses and Gratifications* yang menyatakan bahwa media digunakan untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial dan mempererat hubungan dengan individu lain (Basuni & Rahmah, 2018). Dengan demikian, aktivitas mengunggah konten akademik tidak hanya berorientasi pada diri sendiri, tetapi juga menjadi sarana membangun koneksi sosial di lingkungan digital.

5. Motif Hiburan

Motif hiburan ditemukan pada sebagian informan meskipun tidak menjadi motif yang dominan. Beberapa mahasiswa menganggap proses membuat dan mengunggah konten akademik sebagai aktivitas yang menyenangkan dan dapat mengurangi kejenuhan dari rutinitas perkuliahan.

Kegiatan mengunggah konten akademik dipandang sebagai aktivitas yang produktif sekaligus memberikan hiburan bagi mahasiswa. Proses membuat desain konten, mengedit foto atau video, serta membagikan pengalaman akademik memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menjadi bentuk rekreasi di tengah padatnya aktivitas perkuliahan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak selalu berorientasi pada aspek akademik semata, tetapi juga berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan rekreatif pengguna. Dalam konteks ini, Instagram menjadi media yang mampu menggabungkan unsur

edukasi dan hiburan sehingga mahasiswa dapat memperoleh manfaat akademik sekaligus perasaan senang dan terhibur dari aktivitas yang dilakukan.

Kendala Mahasiswa FISH UNJ dalam Mengunggah Konten Akademik di Instagram

Tabel 2. Kategorisasi Hambatan

N o	Informan	Waktu	Konsistensi	Pengemasan Konten	Penilaian Orang Lain	Validasi Informasi	Ide Konten
1	Nakeisha	✓	✓	○	✓	X	X
2	Riva	✓	X	✓	X	X	X
3	Khilda	X	X	✓	○	X	X
4	Dzaky	✓	X	✓	✓	X	X
5	Priyo	X	✓	○	X	✓	X
6	Hana	✓	X	✓	✓	X	X
7	Fathur	✓	X	X	X	✓	X
8	Fadia	✓	✓	X	X	X	X
9	Maudy	✓	X	✓	X	X	X
10	Fitria	X	✓	✓	X	X	✓

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap 10 informan, ditemukan berbagai hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu, kesulitan menjaga konsistensi unggahan, kesulitan mengemas materi akademik menjadi konten yang menarik, kekhawatiran terhadap penilaian orang lain, validasi informasi, dan kesulitan menemukan ide konten.

1. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu menjadi hambatan yang paling banyak dialami oleh informan. Padatnya aktivitas perkuliahan, tugas akademik, organisasi, dan kegiatan lainnya menyebabkan mahasiswa tidak selalu memiliki waktu untuk membuat dan mengunggah konten akademik secara rutin. Kondisi tersebut berdampak pada berkurangnya intensitas mahasiswa dalam memproduksi konten akademik di media sosial. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bu'ulolo dan Hulu (2025) yang menjelaskan bahwa pengelolaan waktu yang kurang optimal dapat memengaruhi efektivitas individu dalam menjalankan berbagai aktivitas.

2. Kesulitan Menjaga Konsistensi Unggahan

Beberapa informan mengaku mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi mengunggah konten akademik di Instagram. Meskipun memiliki keinginan untuk terus membagikan aktivitas akademik, keterbatasan waktu dan perubahan prioritas menyebabkan mereka tidak dapat mengunggah konten secara berkelanjutan. Akibatnya, aktivitas mengunggah konten akademik sering kali dilakukan secara tidak teratur dan bergantung pada situasi tertentu.

3. Kesulitan Mengemas Konten Akademik

Kesulitan mengemas materi akademik menjadi konten yang menarik juga menjadi hambatan yang cukup dominan. Materi akademik yang cenderung formal dan kompleks menuntut mahasiswa untuk lebih kreatif dalam menyederhanakan informasi agar mudah dipahami oleh audiens. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wirayuda et al. (2025) yang menyatakan bahwa penyajian informasi edukatif di media sosial memerlukan kreativitas dan kemampuan dalam mengelola konten agar dapat menarik perhatian pengguna.

4. Penilaian Orang Lain

Sebagian informan mengaku merasa khawatir terhadap penilaian pengguna lain ketika mengunggah konten akademik di Instagram. Kekhawatiran tersebut muncul karena adanya rasa takut apabila konten yang diunggah dianggap berlebihan atau tidak menarik bagi audiens. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial juga memengaruhi keberanian mahasiswa dalam membagikan aktivitas akademiknya di media sosial.

5. Validasi Informasi

Beberapa informan merasa perlu memastikan bahwa informasi yang akan dibagikan telah sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. Adanya keraguan terhadap validitas informasi menyebabkan mahasiswa lebih berhati-hati sebelum mengunggah konten akademik di Instagram. Sikap tersebut menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya akurasi informasi dalam proses penyebaran pengetahuan di ruang digital.

6. Kesulitan Menemukan Ide Konten

Sebagian kecil informan mengaku mengalami kesulitan dalam menentukan tema atau ide konten yang akan diunggah. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa tidak selalu dapat memproduksi konten akademik secara berkelanjutan meskipun memiliki keinginan untuk tetap aktif berbagi informasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengunggah konten akademik di Instagram tidak hanya didorong oleh kebutuhan informasi, tetapi juga oleh kebutuhan emosional, aktualisasi diri, dan interaksi sosial. Di sisi lain, mahasiswa masih menghadapi berbagai hambatan yang memengaruhi keberlanjutan aktivitas tersebut, baik yang bersifat teknis, sosial, maupun psikologis. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram sebagai media berbagi konten akademik merupakan bentuk adaptasi mahasiswa terhadap perkembangan media digital dan perubahan pola komunikasi di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) memiliki berbagai motif dalam mengunggah konten akademik di Instagram, yaitu motif kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan hiburan. Motif yang paling dominan adalah motif kognitif, yang ditunjukkan melalui keinginan mahasiswa untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan pengalaman akademik kepada pengguna lain. Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk memperoleh kepuasan emosional, menunjukkan identitas diri, memperluas interaksi sosial, serta sebagai media hiburan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai kendala dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Kendala tersebut meliputi keterbatasan

waktu, kesulitan menjaga konsistensi unggahan, kesulitan mengemas materi akademik menjadi konten yang menarik, kekhawatiran terhadap penilaian orang lain, validasi informasi, dan kesulitan menemukan ide konten. Di antara berbagai kendala tersebut, keterbatasan waktu dan kesulitan mengemas konten akademik menjadi kendala yang paling banyak dialami oleh informan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berbagi informasi dan pengetahuan akademik di lingkungan digital. Namun, optimalisasi pemanfaatan Instagram sebagai media berbagi konten akademik masih memerlukan kemampuan pengelolaan waktu, kreativitas dalam penyajian konten, serta literasi digital yang baik agar mahasiswa dapat mengunggah konten akademik secara lebih konsisten dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dosen pembimbing, seluruh informan penelitian, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S. H., Pratama, A. T., & Pertiwi, K. R. (2024). Kajian Penggunaan Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 38(1). <https://doi.org/10.21009/PIP.381.1>
- Arbiani, E. M., Juraidah, A., Almaidah, A., Prasejati, A. R. N., Hutagalung, D. P., Putri, D. R., Putri, H. S., Putri, I. M., Wijayanto, L. F., & Yulia, R. I. (2025). Peran Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Pendidikan Bagi Mahasiswa Di Era Digital. *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(4), 477–489.
- Asyari, M., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 9–20. <https://doi.org/10.55606/Jpbb.V3i4.4466>
- Basuni, A., & Rahma, I. D. (2018). Penggunaan Fitur Instagram Stories Di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Kuantitatif Penggunaan Fitur Instagram Stories Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Subang Tahun Akademik 2017–2018).
- Febryanti, F. (2022). Pengaruh Motif Pengguna Instagram Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia.
- Hanafiah, A. N., Wulandari, Y. F., & Himawan, S. (2024). Peran Konten Edukatif Di Instagram Dalam Memotivasi Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 287–298.
- Kartini, K., Supit, I., Rahimi, A., Simatupang, A., & Rambe, R. M. (2023). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. *Sci-Tech Journal*, 2(1), 82–89. <https://doi.org/10.56709/Stj.V2i1.67>

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users Of The World, Unite! The Challenges And Opportunities Of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenadamedia Group.
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V3i2.250>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Ed.). Sage Publications.
- Nasution, D. A., Salmaniah, N. S., & Barus, R. K. I. (2022). Motif Dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.31289/Jipikom.V4i1.1148>
- Pattiselanno, D. H. P., Pinandito, A., & Mursityo, Y. T. (2023). Analisis Uses And Gratifications Mahasiswa Dalam Mencari Sumber Pembelajaran Di Media Sosial. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 186–191.
- Pratiwi, F., & Janu, L. (2018). Instagram Di Kalangan Mahasiswa FIB UHO (Studi Tentang Pemaknaannya Di Dunia Akademik). *Etnoreflika*, 7(3), 222–229.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51–65.
- Rofiah, N., Na'imah, N., Mustajab, M., Rahmawati, R., & Rahayu, S. F. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Mahasiswa PIAUD Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6318–6324. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3328>
- Safrin, & Nasution, C. (2020). Motif Penggunaan Akun Instagram @Lambenyinyir (Studi Deskriptif Kualitatif Motif Penggunaan Akun Instagram @Lambenyinyir Dalam Kebutuhan Hiburan Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara).
- Setiani, N., Pratiwi, R., & Nihayah, M. (2024). Pola Penggunaan Media Sosial Untuk Pembelajaran Mandiri Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 4(11), 453–458. <https://doi.org/10.52436/1.Jpti.479>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suranto, M. A., & Gumiandari, S. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Media Pembelajaran Mufradat Berbasis Literasi Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Syahrizad, M. (2025). Motif Penggunaan Second Account Di Instagram Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. *Journal Of Communication Management And Organization*, 4(2), 61–70.